

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini disajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diuraikan secara sistematis berdasarkan pertanyaan penelitian. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi didasarkan atas penafsiran dan pemaknaan terhadap temuan penelitian. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian masing-masing diuraikan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai metode pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat siswa, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* dapat mengembangkan daya ingat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan daya ingat sebanyak 6.833. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan kriteria sangat baik. Kriteria sangat baik yaitu semua siswa sudah menguasai keterampilan pengungkapan kembali (*recall*) informasi berupa huruf, angka, gambar dan warna dengan cara menyebutkan, mengenali dan menggambarkan informasi yang terekam melalui hapalan langsung selama 20 menit. Berdasarkan peninjauan setiap aspek, metode pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat siswa efektif mengembangkan daya ingat pada setiap aspek, namun pada aspek memori eksplisit terjadi peningkatan yang sangat signifikan sebesar 2,37. Hal ini dibuktikan dengan angka selisih perubahan dari pretest terhadap posttest pada kelompok eksperimen, dan didukung oleh teori pengukuran memori yang dipakai, terungkapnya bentuk memori subyek, yang dapat berupa memori eksplisit apabila metode yang dipakai adalah tes memori langsung.

Penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran mampu mengembangkan daya ingat siswa usia 10-11 tahun. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* yaitu menjelaskan semua gambar pada metode *mapping* kepada siswa dengan menyebutkan atau mendeskripsikan ciri-ciri

Hisan Rizali, 2019

**METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENGEMBANGKAN DAYA INGAT SISWA
(Penelitian Eksperimen Kuasi di SDIT Cendekia Purwakarta Kelas V Tahun Akademik
2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gambar yang sedang dijelaskan. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat bahwa anak usia 10-11 tahun, sudah mampu untuk mengembangkan nalar spasial, yaitu kemampuan memahami serta menarik kesimpulan, dengan menggunakan tanda-tanda yang menyampaikan informasi, dan pada usia ini anak sudah mulai dalam merancang strategi memori.

Penggunaan metode *mind mapping* dapat membantu siswa untuk mengingat informasi yang diperolehnya. Selain itu metode *mind mapping* ini memberikan gambaran yang lebih nyata sebab siswa tidak hanya mendengarkan dan membayangkan objek tetapi juga melihatnya sehingga siswa dapat lebih memahami informasi yang disampaikan.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian metode pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat siswa memberikan implikasi secara teoritis dan praksis. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

- 1) Secara teoritis, temuan penelitian ini menambah khazanah keilmuan tentang daya ingat siswa di sekolah khususnya pada Sekolah Dasar. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi landasan pengembangan daya ingat siswa Sekolah Dasar. Metode pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat siswa Sekolah Dasar merupakan upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.
- 2) Secara praksis, temuan penelitian dapat dijadikan sebagai landasan dan bahan rujukan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan metode pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat siswa Sekolah Dasar. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai bahan penelitian yang terkait dengan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa Sekolah Dasar.

5.3 Rekomendasi

Hisan Rizali, 2019
METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENGEMBANGKAN DAYA INGAT SISWA
(Penelitian Eksperimen Kuasi di SDIT Cendekia Purwakarta Kelas V Tahun Akademik 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan analisis dan penafsiran temuan penelitian, keterbatasan penelitian dan simpulan penelitian, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Bagi guru sekolah dasar hendaknya menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat siswa sebagai landasan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru sekolah dasar dalam memberikan metode pembelajaran perlu membekali diri dengan: penguasaan kompetensi guru terkait kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi social.
- 2) Metode pembelajaran daya ingat dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran terpola secara visual, dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari oleh siswa. Keterlibatan kedua belahan otak akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Dengan adanya kombinasi warna, symbol, dan bentuk memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima
- 3) Metode ini dapat digunakan oleh guru dengan menggunakan bahan-bahan dan tahapan seperti: pensil, pewarna (pensil warna, crayon, spidol), kertas putih polos. Dengan tahapan yaitu: mulai dari tengah kertas dengan posisi memanjang, menggambar gagasan utama di tengah-tengah agar lebih menarik, mewarnai seluruh *mind mapping* sehingga tampak lebih cerah dan hidup serta menyenangkan, membuat cabang dari gambar utama ke tingkat berikutnya dengan bentuk melengkung agar lebih menarik dari pada cabang lurus, menggunakan satu kata kunci agar tegas dan fleksibel, menggunakan gambar.
- 4) **Bagi Penelitian Selanjutnya**, dalam rangka pengembangan dan perbaikan metode pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat siswa, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya, yaitu: 1) menggunakan populasi penelitian yang lebih luas dan beragam khususnya pada tingkat TK, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi; 2) perlu diberikan terlebih dahulu pelatihan mendasar dan mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran *mind mapping*; 3) menggunakan tambahan

Hisan Rizali, 2019

METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENGEMBANGKAN DAYA INGAT SISWA

(Penelitian Eksperimen Kuasi di SDIT Cendekia Purwakarta Kelas V Tahun Akademik 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode lain dalam mengembangkan metode pembelajaran *mind mapping* dengan mengkolaborasikan menggunakan teknologi.

Hisan Rizali, 2019

**METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENGEMBANGKAN DAYA INGAT SISWA
(Penelitian Eksperimen Kuasi di SDIT Cendekia Purwakarta Kelas V Tahun Akademik
2018/2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu